

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian terkait data-data yang akurat sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran dalam suatu penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses data melalui website resmi BEI yaitu pada **www.idx.co.id**.

2) Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2022. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2016) Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan dengan pertimbangan tertentu, yang dilakukan dengan memilih objek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Adapun penggunaan metode purposive sampling dalam penelitian ini adalah 42 perusahaan IPO tahun 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki kriteria sesuai table 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masih beroperasi pada tahun 2022	59
2	Perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sedang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022	59
3	Perusahaan IPO yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki data laporan keuangan lengkap.	59
4	Data sample yang tidak normal dan dilakukan pengujian outlier	(17)
5	Sampel setelah outlier	42

Berikut ini table 3.2 yang berisi tentang nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian yaitu perusahaan yang melaksanakan IPO pada tahun 2022:

Tabel 3.2
Sampel penelitian

No.	Kode Saham	Nama	Sektor Usaha	Tanggal Listing Perdana
1	VTNY	PT Venteny Fortuna International Tbk	Keuangan	15 Desember 2022
2	ISAP	PT Isra Presisi Indonesia Tbk	Barang Konsumen Non-primer	09 Desember 2022
3	PADA	PT Personel Alih Daya Tbk	Perindustrian	08 Desember 2022
4	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk	Kesehatan	06 Desember 2022
5	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk	Barang Konsumen Non-primer	10 November 2022
6	KETR	PT Ketrosden Triasmitra Tbk	Infrastruktur	10 November 2022
7	KDTN	PT Puri Sentul Permai Tbk	Barang Konsumen Non-primer	09 November 2022
8	PRAY	PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk	Kesehatan	08 November 2022
9	OMED	PT Jayamas Medica Industri Tbk	Kesehatan	08 November 2022
10	BSBK	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk	Properti & Real Estat	08 November 2023
11	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk	Barang Konsumen Primer	10 Agustus 2023
12	MEDS	PT Hetzer Medical Indonesia Tbk	Kesehatan	10 Agustus 2022

13	KLIN	PT Klinko Karya Imaji Tbk	Barang Konsumen Non-primer	09 Agustus 2022
14	TOOL	PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk	Barang Konsumen Non-primer	09 Agustus 2022
15	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	Barang Konsumen Primer	09 Agustus 2022
16	KKES	PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk	Barang Baku	08 Agustus 2022
17	ELPI	PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk	Transportasi & Logistik	08 Agustus 2022
18	EURO	PT Estee Gold Feet Tbk	Barang Konsumen Primer	08 Agustus 2022
19	MORA	PT Mora Telematika Indonesia Tbk	Infrastruktur	08 Agustus 2022
20	RAFI	PT Sari Kreasi Boga Tbk	Barang Konsumen Non-Primer	05 Agustus 2022
21	JARR	PT Jhonlin Agro Raya Tbk	Barang Konsumen Primer	04 Agustus 2022
22	GULA	PT Aman Agrindo Tbk	Barang Konsumen Primer	03 Agustus 2022
23	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk	Infrastruktur	25 Juli 2022
24	AXIO	PT Tera Data Indonusa Tbk	Teknologi	20 Juli 2022
25	DEWI	PT Dewi Shri Farmindo Tbk	Barang Konsumen Primer	18 Juli 2022
26	TRGU	PT Cerestar Indonesia Tbk	Barang Konsumen Primer	08 Juli 2022
27	ARKO	PT Arkora Hydro Tbk.	Infrastruktur	08 Juli 2022
28	CHEM	PT Chemstar Indonesia Tbk	Barang Baku	08 Juli 2022

29	SWID	PT Saraswanti Indoland Development Tbk	Properti & Real Estat	07 Juli 2022
30	WINR	PT Winner Nusantara Jaya Tbk	Properti & Real Estat	25 April 2022
31	IBOS	PT Indo Boga Sukses Tbk	Barang Konsumen Primer	25 April 2022
32	MTMH	PT Murni Sadar Tbk	Kesehatan	20 April 2022
33	TLDN	PT Teladan Prima Agro Tbk	Barang Konsumen Primer	12 April 2022
34	SICO	PT Sigma Energy Compressindo Tbk	Energi	08 April 2022
35	WIRG	PT WIR ASIA Tbk	Teknologi	04 April 2022
36	STAA	PT Sumber Tani Agung Resources Tbk	Barang Konsumen Primer	10 Maret 2022
37	NANO	PT Nanotech Indonesia Global Tbk	Barang Konsumen Primer	10 Maret 2022
38	SMKM	PT Sumber Mas Konstruksi Tbk	Infrastruktur	09 Maret 2022
39	ADCP	PT Adhi Commuter Properti Tbk	Properti & Real Estat	23 Februari 2022
40	NTBK	PT Nusatama Berkah Tbk	Perindustrian	09 Februari 2022
41	ENAK	PT Champ Resto Indonesia Tbk	Barang Konsumen Non-Primer	09 Februari 2022
42	SEMA	PT Semacom Integrated Tbk	Energi	10 Januari 2022

Sumber: www.idx.co.id

D. Jenis dan Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2016) Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh oleh para peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Pada penelitian ini pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pengambilan data tidak langsung dengan teknik dokumenter, secara keseluruhan data sekunder diperoleh dari data laporan keuangan tahunan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diunduh dari situs resmi BEI www.idx.co.id serta dari situs masing-masing perusahaan sampel. Data diperoleh dari *annual report* perusahaan IPO yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a) Arus Kas (X1)

Arus kas operasi merupakan laporan yang berisikan penerimaan dan pengeluaran kas dari aktifitas operasional perusahaan dalam periode tertentu. Perhitungan arus kas menggunakan *cash flow ratio* rasio arus kas yang dihitung dari seluh laporan keuangan perusahaan. Adapun rumus yang digunakan peneliti sebagai berikut:

$$\text{Cash Flow Ratio} = \frac{\text{Arus Kas Dari Operasi}}{\text{Total Kewajiban}}$$

b) Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memprediksi financial distress. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity*. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang sering dipergunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. ROE mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

c) Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.. Dalam penelitian ini *leverage* diukur menggunakan *debt ratio* (DAR). *Debt ratio* disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset..

Perusahaan yang memiliki *debt ratio* yang besar akan memiliki risiko keuangan yang besar pula dengan kemungkinan default yang cukup besar, akibat dari ketergantungan yang tinggi terhadap utang sebagai sumber pendana.

Adapun rumus dari DAR adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*. Variabel dependen (terikat) yang diukur menggunakan formula perhitungan sebagai berikut:

a) *Financial Distress*

Financial distress pada penelitian ini diukur menggunakan model Altman Z-Score yang digunakan untuk menganalisis kebangkrutan dari sebuah perusahaan. Analisis kebangkrutan model Altman Z-Score merupakan suatu alat yang bisa digunakan untuk menganalisis tingkat kebangkrutan perusahaan dengan menghitung nilai dari berbagai rasio lalu kemudian dimasukkan dalam suatu persamaan diskriminan.

Z-Score adalah skor yang ditentukan dari hitungan standar yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Formula Z-Score untuk memprediksi kebangkrutan dari Altman merupakan sebuah multivariate formula yang digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan dari sebuah perusahaan (Yusri Kusumayuda et al., 2022). Dalam rumus yang

telah disempurnakan, peminati menggunakan rumus Altman Z_Score sebagai berikut:

$$Z = 6,56(X1) + 3,26(X2) + 6,72(X3) + 1,05(X4)$$

Adapun nilai “*cut off*” untuk indeks ini adalah :

$Z < 1,1$: Bangkrut

$1,1 < Z < 2,6$: *Grey area* atau daerah kelabu

$Z > 2,6$: Sehat/tidak bangkrut

Keterangan :

Working Capital to Total Assets (X1)

Retained Earning to Total Assets (X2)

Earning Before Interest and Taxes to Total Assets (X3)

Makes Value of Equity to Book Value of Debt (X4)

F. Teknik Pengambilan dan Pengumpulan Data

Teknik pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode yaitu:

1. Teknik observasi, digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik observasi secara terstruktur adalah teknik observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan di amati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi dilakukan dengan objek penelitian berupa laporan keuangan tahunan.

2. Dokumentasi yaitu suatu langkah pengumpulan data dan informasi dengan jalan mempelajari catatan atau dokumen Perusahaan yang terkait dengan permasalahan yang di teliti. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan berupa data laporan tahunan atau annual report masing-masing perusahaan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.
3. Studi Pustaka yaitu suatu penelitian yang memperoleh data-data secara teoritis melalui literatur sumber referensi internet yang berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu serta buku-buku yang dianggap relevan dengan masalah yang dibahas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum. Metode analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah dalam memahaminya. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) Analisis kuantitatif merupakan salah satu cara untuk menganalisis suatu permasalahan yang kemudian diwujudkan dalam bentuk angka.

H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mendeteksi suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat menggunakan analisis grafik. Jika distribusi residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2018). Data dapat dikatakan berdistribusi normal jikalau

- 1) Nilai probabilitas $>$ (lebih besar) 0,05 maka dianggap data normal
- 2) Nilai probabilitas $<$ (lebih kecil) 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel independent dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebasnya (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah *tolerance* $<$ 0,10 atau sama dengan nilai VIF $>$ 10. Jika *tolerance* $<$ 0,10 atau nilai VIF $>$ 10 mengindikasikan terjadi

multikolonieritas. Uji multikolinearitas ini dapat dideteksi dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai VIF $<$ (lebih kecil) 10 dan nilai toleransi $>$ (lebih besar) 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen.
- b. Nilai VIF $>$ (lebih besar) 10 dan nilai toleransi $<$ (lebih kecil) 0,10 maka terdapat multikolinearitas antara variabel independen.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi linier ada korelasi antar residual pada suatu observasi atau penelitian. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi terjadi pada sampel adalah periode waktu. Beberapa uji statistik yang sering dipergunakan adalah uji durbin-watson, uji run set (Efendi, 2021).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Glejser*. Dalam uji *Glejser*, adanya indikasi terjadi heteroskedastisitas apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel

dependen. Jika probabilitas signifikan di atas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

I. Uji Regresi Linier Berganda

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Budiastuti, Dyah 2018) mendefinisikan analisis regresi berganda adalah bentuk tes korelasi yang lebih kompleks, bertujuan untuk mengeksplorasi kemampuan prediktif satu variabel independen atau beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terhadap satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Adapun rumus regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$FD = a + \beta_1 AK + \beta_2 ROE + \beta_3 DAR + e$$

Keterangan :

FD = Financial Distress

a = Nilai konstanta

β = Besarnya Koefisien

AK = Arus Kas

ROE = *Return on Equity*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

e = *Error*

J. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka Adjusted $R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka Adjusted $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka Adjusted R^2 akan bernilai negatif (Ghozali, 2018)

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (t_{test}) regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan (Budiasuti dan Dyah 2018). Kriteria pengujian yang digunakan dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima (Ghozali, 2018). Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Bila nilai signifikan $<$ (lebih kecil) 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Bila nilai signifikansi $>$ (lebih besar) 0,05 dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan $<$ 0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau hipotesis diterima (Ghozali, 2018). Berikut merupakan kriteria pada uji F:

- a. Bila nilai probabilitas signifikansi $<$ 0,05, dan $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai probabilitas signifikansi $>$ 0,05, dan $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.